

**Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan
Persepsi Risiko terhadap Minat menggunakan QRIS pada
UMKM**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Panca Nurcahyo

Npm 22101082088



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan QRIS oleh UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Malang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 100 responden dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 27. Hasil menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,391 menunjukkan bahwa ketiga variabel menjelaskan 39,1% variasi minat penggunaan QRIS. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya peningkatan aspek kemudahan dan manfaat untuk mendorong adopsi QRIS. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup wilayah dan jumlah sampel yang terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah studi dan menambahkan variabel lain seperti literasi digital atau dukungan infrastruktur.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Minat Menggunakan QRIS, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived risk on the intention to use QRIS among MSMEs in Lowokwaru District, Malang. Data were collected through questionnaires from 100 respondents and analyzed using multiple linear regression with SPSS 27. The results show that perceived ease of use and perceived usefulness have a positive and significant effect on usage intention, while perceived risk has no significant effect. The Adjusted R^2 value of 0.391 indicates that the three variables explain 39.1% of the variation in the intention to use QRIS. These findings imply the importance of improving ease and usefulness to encourage wider QRIS adoption. The study is limited by its geographical scope and sample size. Future research is suggested to expand the study area and include additional variables such as digital literacy or infrastructure support.

Keywords: Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, Usage Intention QRIS, MSMEs.

BAB I

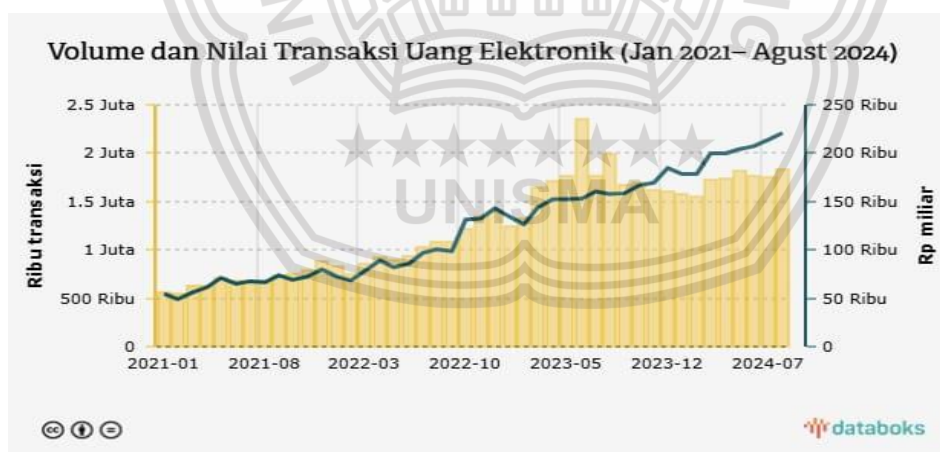
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi ini mempermudah akses informasi secara cepat dan memberikan dampak pada sektor perekonomian negara. Saat ini, teknologi telah membantu masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, mengakses informasi, serta mendukung pengembangan berbagai jenis usaha (Kudu et al. 2023). Perkembangan teknologi informasi secara perlahan memengaruhi manusia. Hadirnya teknologi membuat berbagai pekerjaan atau aktivitas dapat diselesaikan lebih cepat serta efisien. Bentuk kemajuan teknologi yang banyak menjadi sorotan adalah media digital, atau yang lebih dikenal dengan internet. Kehadiran internet merubah cara manusia beraktivitas. Sekarang, hampir semua bisa dikerjakan melalui daring, mulai berbelanja, berkomunikasi, berdiskusi, hingga berbagai kegiatan lainnya yang kini mengandalkan fasilitas internet (Mujib dan Amin 2023).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi berdampak pada aktivitas ekonomi, terutama di sektor keuangan dan perbankan. Salah satu wujudnya adalah munculnya inovasi dalam sistem pembayaran elektronik. Hal ini membawa perubahan pada gaya hidup masyarakat, di mana sistem pembayaran berkembang dari penggunaan uang tunai menuju metode pembayaran non tunai. Salah satu teknologi yang mendukung kemudahan dan kecepatan pencatatan dalam sistem

pembayaran elektronik adalah QRIS (Octaviani et al. 2024). QRIS ialah sistem standar kode QR yang dipakai transaksi digital dari aplikasi berbasis *server*, *dompet digital*, atau *mobile banking*. Tujuannya guna memudahkan masyarakat melakukan pembayaran secara digital, sekaligus memudahkan pengawasan oleh pihak regulator karena sistem ini telah diseragamkan. Metode pembayaran yang dapat menggunakan QRIS antara lain *Merchant Presented Mode (MPM) Statis*, *Merchant Presented Mode (MPM) Dinamis*, serta *Customer Presented Mode (CPM)*. Yang dimaksud *merchant* ialah pihak penjual perorangan maupun kelompok dimana menawarkan barang atau jasa, secara langsung di toko maupun lewat *platform* daring, serta telah menjalin kerja sama dengan pihak bank guna menyediakan layanan pembayaran melalui uang elektronik dari bank tersebut. (Buluati et al. 2023).



Gambar 1. 1 Volume dan Nilai Transaksi Uang elektronik

Sumber : databoks.katadata.co.id

Saat ini, sistem pembayaran digital banyak digunakan di berbagai sektor, seperti saat membayar tol, parkir, makanan, kebutuhan harian, hingga transaksi lain yang menjadi bagian masyarakat. Pembayaran secara digital bisa dilakukan dengan

berbagai cara, seperti uang elektronik (*e-money*), *internet banking (e-banking)*, *mobile banking (m-banking)*, serta *dompet digital (e-wallet)*, sehingga masyarakat bisa menentukan metode paling sesuai dengan kebutuhannya. Pemerintah juga aktif mendorong penerapan sistem ini, misalnya di tempat-tempat wisata milik pemerintah maupun transportasi umum, di mana transaksi tunai sudah mulai ditinggalkan. Tujuannya guna membiasakan masyarakat dalam menggunakan uang elektronik, yang penggunaannya melibatkan kartu berchip, seperti *Flazz*, *Brizzi*, *Mandiri E-Money*, *JakCard*, dan lainnya.

Bukan cuma pemerintah, sejumlah perusahaan besar juga turut menghadirkan sistem pembayaran digital yang memanfaatkan *smartphone* serta koneksi internet, seperti OVO, GoPay, Dana, ShopeePay, LinkAja, iSaku, serta lainnya. Kehadiran layanan menambah pilihan masyarakat juga pelaku bisnis dalam penerapan transaksi tanpa uang tunai. Suatu bentuk inovasi yang cukup populer adalah penggunaan QRIS, yang memungkinkan integrasi antar *platform* pembayaran digital hanya dengan memindai kode QR melalui ponsel yang tersambung ke jaringan internet (Nenandha dan Mayangsari 2022).



Gambar 1. 2 Jumlah Pengguna QRIS di Indonesia

Sumber : databoks.katadata.co.id

Jumlah pengguna QRIS di Indonesia terus meningkat dari Januari 2022 hingga Maret 2024. Pada Januari 2022, tercatat sebanyak 14,94 juta pengguna, meningkat menjadi 16,41 juta pada Februari 2022, 17,88 juta pada Maret 2022, dan 19,18 juta pada April 2022. Pada Maret 2024, jumlah pengguna melonjak hingga mencapai 48 juta (Ahdiat 2024). Menurut Andi Haswidi dalam Aprillia (2022), *Head of Research ASEAN DealStreetAsia*, hasil survei menunjukkan bahwa 48% UMKM telah menggunakan dompet digital dan menyediakan QRIS di konter kasir untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran. Di Jakarta, Bandung, serta Surabaya sebanyak 63% UMKM telah memanfaatkan kode QR, sementara hanya 6% pedagang yang belum memahami apa itu kode QR dan manfaatnya. Tingginya adopsi QRIS ini tidak cuma dipengaruhi pengetahuan, kenyamanan, serta kemudahan penggunaannya, namun juga penerapan yang luas oleh para pedagang dan penyedia layanan (Syamsul et al. 2024). Keberadaan UMKM di Kota Malang terutama di Kecamatan Lowokwaru yang merupakan

kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak. Pada tahun 2023, jumlah UMKM di Kecamatan Lowokwaru mencapai 9.448 unit. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yaitu 3.019 unit pada 2022 dan 2.339 unit pada 2021 (Aqilah 2024).

Menurut Jogiyanto dalam Buluati et al. (2023), kemudahan diartikan tingkat keyakinan seseorang dalam memanfaatkan teknologi tanpa mengalami hambatan. Walaupun penggunaan QRIS memudahkan serta menjamin keamanan bertransaksi, kenyataannya pengguna masih bisa menemui beberapa tantangan. Dari sisi kemudahan, hambatan yang sering muncul yakni kegagalan sistem dalam membaca kode QR, sehingga pengguna harus melakukan pemindaian berulang kali agar proses pembayaran dapat dilanjutkan. Sementara dari aspek keamanan, potensi serangan dari peretas tetap menjadi ancaman yang bisa membahayakan akun maupun saldo pengguna. Adanya hambatan-hambatan ini membuat pengalaman pengguna tidak selalu sesuai dengan harapan, sehingga dibutuhkan sikap hati-hati serta kewaspadaan saat menggunakan QRIS guna bertransaksi.

Kemudahan penggunaan QRIS menjadi salah satu keunggulan utama karena memungkinkan pengguna menyelesaikan transaksi dengan cepat dan efisien. Di sisi lain, aspek keamanan transaksi merupakan faktor penting yang memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna terhadap teknologi pembayaran digital. Selain itu, kepuasan pengguna juga memiliki peran dalam meningkatkan minat konsumen untuk memilih QRIS sebagai metode pembayaran (Maulana et al. 2024).

Manfaat suatu teknologi dapat dijadikan ukuran guna mengetahui sejauh mana seseorang tertarik menggunakannya, terutama jika teknologi tersebut dianggap membantu aktivitas sehari-hari. Permadi & Rinuastuti (2020) menganggap teknologi membawa manfaat dapat memberi pengaruh positif terhadap keinginan seseorang guna memakainya. Karenanya, persepsi mengenai manfaat ini penting dalam menentukan minat terhadap pemanfaatan teknologi baru, agar pengguna merasa yakin serta tidak dirugikan saat menggunakannya (Amamilah et al. 2024).

Edwin Zusrony et al. (2023) menyatakan pandangan seseorang terhadap risiko berpengaruh pada sikap pelanggan, baik yang bersifat mendukung maupun yang cenderung menolak. Sikap ini kemudian memengaruhi kepercayaan pelanggan, terutama dalam pelaku UMKM yang memanfaatkan QRIS. Temuan studi tersebut juga memperlihatkan kesadaran akan risiko justru membuat para pelaku UMKM lebih terbuka terhadap perkembangan sistem pembayaran digital seperti QRIS, sebab mereka merasakan kemudahan yang ditawarkan dalam proses transaksi. Persepsi terhadap risiko sendiri diartikan cara pandang terhadap ketidakpastian serta kemungkinan munculnya dampak yang merugikan dari penggunaan layanan atau produk tertentu (Silaen et al. 2021).

Penggunaan QRIS perlu mempertimbangkan risiko yang mungkin dihadapi oleh penggunanya. Salah satu perhatian utama adalah risiko terkait keamanan dan privasi data, mengingat era digital sangat rentan terhadap ancaman kejahatan siber Zikri et al. (2023). Kesadaran pengguna terhadap risiko tersebut dapat memengaruhi minat dalam memanfaatkan QRIS.

Beragam penelitian terkait kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko menunjukkan adanya variasi temuan atau kesenjangan penelitian yang dapat diidentifikasi. Hasil penelitian Maulana et al. (2024) mengungkapkan faktor Kemudahan Penggunaan secara langsung memengaruhi Kepuasan Pengguna serta Minat guna menggunakan QRIS, dengan hubungan positif. Artinya, semakin mudah sistem QRIS dioperasikan, maka kepuasan serta keinginan pengguna guna terus memanfaatkannya dalam jangka panjang juga cenderung meningkat. Hidayatullah et al. (2023) menemukan persepsi terhadap manfaat mempengaruhi minat penggunaan QRIS. Ningsih et al. (2021), menyebutkan persepsi manfaat berperan penting dalam mendorong minat pengguna terhadap QRIS. Sementara itu, Taryanda et al. (2024) menunjukkan persepsi terhadap risiko mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS. Namun, bertolak belakang dengan Priambodo dan Prabawani (2016), dimana menyimpulkan persepsi risiko tidak mempengaruhi minat penggunaan.

Penelitian ini dipilih sebab ada perbedaan hasil studi sebelumnya mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat menggunakan QRIS. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko terhadap Minat menggunakan QRIS”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS?

2. Bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap minat UMKM menggunakan QRIS?
3. Bagaimana Pengaruh persepsi risiko penggunaan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap minat UMKM dalam menggunakan QRIS.
3. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi akademis dalam kajian tentang faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi pembayaran digital, khususnya QRIS.
 - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait kemudahan, manfaat, dan risiko penggunaan teknologi keuangan digital.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi bagi UMKM dalam memahami keuntungan dan risiko QRIS sebagai metode pembayaran digital.
 - b. Membantu penyedia layanan pembayaran digital dalam merancang strategi untuk meningkatkan adopsi QRIS di kalangan UMKM.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan melihat seberapa besar pengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS, baik jika dilihat secara bersama-sama maupun satu per satu. Kesimpulan yang dapat diambil:

- a. Kemudahan penggunaan dan pandangan mengenai manfaat QRIS secara bersama-sama punya pengaruh positif serta nyata terhadap ketertarikan UMKM untuk menggunakannya.
- b. Kemudahan dalam menggunakan QRIS sendiri juga memberikan dampak positif serta berarti terhadap minat penggunaan pada UMKM.
- c. Begitu juga dengan manfaat yang dirasakan, hal ini terbukti memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menggunakan QRIS.
- d. Sementara itu, pandangan mengenai risiko cenderung berdampak negatif, tapi pengaruhnya tidak terlalu berarti jika dilihat secara terpisah.

5.2 Keterbatasan

- a. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel, yaitu kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, serta persepsi risiko sebagai faktor yang memengaruhi minat UMKM dalam menggunakan QRIS. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel lain yang mungkin juga berpengaruh.

- b. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui *Google Form*, yang memiliki beberapa keterbatasan, seperti bias sampel, di mana responden cenderung berasal dari kelompok yang memiliki akses terhadap teknologi dan internet.
- c. Selain itu, tingkat respons yang diperoleh dari metode ini relatif rendah dibandingkan metode pengumpulan data lainnya, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk mencapai jumlah responden yang ditargetkan.

5.3 Saran

- a. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melibatkan responden dari berbagai latar belakang, seperti kalangan pekerja, mahasiswa, masyarakat di wilayah Semalang Raya, atau komunitas di daerah tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih umum dan mewakili populasi secara luas, serta memungkinkan adanya perbandingan tingkat minat dalam menggunakan QRIS.
- b. Disarankan juga untuk menambahkan atau menguji variabel lain, seperti kepercayaan dan budaya (Seputri & Yafiz, 2022), serta literasi keuangan (Putri et al., 2024), guna memperdalam pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan dalam menggunakan sistem transaksi digital QRIS.
- c. Jika menggunakan metode pengumpulan data secara online seperti *Google Form*, maka penting untuk menerapkan strategi distribusi yang efektif, dan mempertimbangkan cara menjangkau responden dari kelompok yang kurang terwakili akibat keterbatasan akses informasi atau teknologi.

- d. Rancanglah kuesioner dengan tampilan yang menarik dan gunakan pertanyaan yang jelas dan mudah dipahami untuk meningkatkan partisipasi responden serta meminimalkan angka non-respons



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Yunisa, and Nina Karina Karim. 2024. "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Qris Pada E-Parking Di Kota Mataram." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 9(2):351–71.
- Ahdiat, Adi. 2024. "Ada 48 Juta Konsumen Pengguna QRIS Pada Maret 2024." *Databoks*. Retrieved (https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/f677a17645b146d/ada-48-juta-konsumen-pengguna-qris-pada-maret-2024#:~:text=Ada 48 Juta Konsumen Pengguna QRIS pada Maret 2024).
- Alifia, Nadhifa et al. 2024. "Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 9(1):102–15.
- Amamilah, Siti et al. 2024. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(2):2992–3001. doi: 10.31539/costing.v7i2.7444.
- Amartha, Tim Blog. 2024. "Pengertian UMKM, Jenis, Fungsi, Dan Cara Mendaftarnya." *Amartha*. Retrieved February 3, 2025 (https://amartha.com/blog/work-smart/pengertian-umkm-jenis-fungsi-dan-cara-mendaftar/).
- Amin, M., and Ikhwan Wadi. 2022. "The Effect of Asset Growth and Company Size on Company Value with Profitability as a Moderating Variable." *Indonesia Accounting Research Journal* 10(2):57–61.
- Amin, Moh. 2021. "The Regression Effect of Capital Structure and Firm Growth on the Firm Value." *Golden Ratio of Finance Management* 1(1):33–50. doi: 10.52970/grfm.v1i1.202.
- Amin, Moh, and Fitriyatul Hasanah. 2022. "The Influence of Creativity, Independent Attitude, Motivation and Entrepreneurship Knowledge on Student Interest in Entrepreneurship (Study on FEB UNISMA Students)." in *Proceedings of The 1st ICOMSH Volume 1, 2021*.
- Anggriani, Lailla et al. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Tahun 2019)." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12(02):837–48.
- Aprillia. 2022. "QRIS: Pendorong Utama Alternatif Pembayaran Untuk UKM." *Qris.Interactive.Co.Id*. Retrieved (https://qris.interactive.co.id/homepage/qris-news-detail?page=22-qris-pendorong-utama-alternatif-pembayaran-untuk-umkm).

- Aqilah. 2024. "UMKM Di Kota Malang Terus Bertambah, Terbanyak Di Lowokwaru." *Malang.Disway.Id*. Retrieved (<https://malang.disway.id/read/67/umkm-di-kota-malang-terus-bertambah-terbanyak-di-lowokwaru>).
- Asfendi, Afril Nanda et al. 2025. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Risiko Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Qris Pada UMKM Di Kabupaten Banyumas." *Postgraduate Management Journal* 4(2):21–33.
- Astuti, Zahratul Gina, and Yusli Mariadi. 2024. "Determinan Minat Pelaku Ritel Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Sistem Pembayaran Digital." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 6(3):540–46. doi: 10.37034/infeb.v6i3.919.
- Aullah, Novia'atul et al. 2022. "Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm." *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 3(2):220–31. doi: 10.32815/jpro.v3i2.1492.
- Bagus Prasasta Sudiatmika, Ngakan, and Ida Ayu Oka Martini. 2022. "Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris." *Jmm Unram - Master of Management Journal* 11(3):239–54. doi: 10.29303/jmm.v11i3.735.
- Buluati, Riflan et al. 2023. "Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo." *Wahana* 75(2):33–47.
- Djofar, Rizka F. et al. 2025. "Determinan Omzet Merchant QRIS Di Kabupaten Manokwari Sebelum Dan Saat Pandemi COVID-19." *Lensa Ekonomi* 18(02):236–53.
- Edwin Zusrony et al. 2023. "EDW Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM." *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16(1):200–206. doi: 10.51903/e-bisnis.v16i1.1211.
- Fadillah, Sarah, and Muhammad Anwar Fathoni. 2024. "Determinasi Minat UMKM Dalam Penggunaan QRIS Di Jabodetabek." *Islamic Economics and Business Review* 3(1):468–83. doi: 10.59580/iesbir.v3i1.7621.
- Al Farisi, Salman et al. 2022. "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9(1):73–84. doi: 10.53429/jdes.v9ino.1.307.
- Hafizah, Riza Nur Hafizah. 2023. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan

- Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang.” *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4(2):134–51.
- Heppi, Heppi, and Indawati Lestari. 2024. “Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 5(2):187–94.
- Hidayatulah, Ilham azis et al. 2023. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Pangkalpinang.” *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business* 5(1):46–62. doi: 10.33019/ijab.v5i1.54.
- Ihsan, Nuzul, and Saparuddin Siregar. 2024. “Analisis Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respond Indonesia Standard (QRIS) Di Pasar Bhakti.” *Jurnal Darma Agung* 32(2):704–17.
- Ihwardi, Lalu Rizal. 2025. “Analisis Pengaruh Sistem Pelaporan Keuangan Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur.” *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN PUBLIK* 1(1):40–49.
- Intani, Vilka et al. 2024. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Pelaku UMKM Kota Pangkalpinang Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(5):3330–42.
- Jannah, Miftaqul et al. 2023. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qris Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo.” *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2(2):125–41. doi: 10.37252/jebi.v2i2.374.
- Juna Pulungan, Fahri R. et al. 2022. “Impementasi Maqashid Syariah Terhadap Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Elektronik.” *Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal* 3(2):130–39.
- Kudu, Yonski Umbu et al. 2023. “Efektifitas Penggunaan Payment QRIS Pada Transaksi Penjualan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.” *Juremi : Jurnal Riset Ekonomi* 3(2):195–210.
- Leonandri, Dino Gustaf, and Wala Erpurini. 2024. “Pengaruh Iklan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Demochist Clothing.” *Jurnal EMT KITA* 8(2):645–49.
- Malang, BPS Kota. 2024. “Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan Di Kota Malang (Unit), 2021-2023.” *BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MALANG*. Retrieved February 19, 2025 (<https://malangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTMxIzI=/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-menurut-kecamatan-di-kota-malang-.html>).
- Martinah, Martinah et al. 2025. “Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pemanfaatan Pemasaran, Desain, Dan Pembukuan Digital

Pada Usaha Pawon Bulek Chips Di Kelurahan Klandasan Ulu Balikpapan.”
JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI 3(1):136–49.

- Maulana, Achmad Zaky et al. 2024. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Transaksi Terhadap Minat Penggunaan Metode Pembayaran Qris Melalui Kepuasan Pengguna Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.” 2(12):2543–58.
- Mujib, A., and R. Amin. 2023. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Transaksi Qris Pada BSI Di Surabaya.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal ...* 8(30):841–55.
- Nandiroh, Umi et al. 2024. “Investigating Taxpayers Intention To Accept Online Tax Filling System: An Indonesian Perspective.” *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science* 04(02).
- Nandiroh, Umi, and Irma Hidayati. 2022a. “Socialization, Knowledge, Understanding, And The Complexity Of Tax Administration Towards The Use Of Tax Incentives During A Pandemic.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4(1):290–96.
- Nandiroh, Umi, and Irma Hidayati. 2022b. “Socialization, Knowledge, Understanding, And The Complexity Of Tax Administration Towards The Use Of Tax Incentives During A Pandemic.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4(1):290–96. doi: 10.47065/ekuitas.v4i1.2141.
- Nasih, Arif Miftahun Nasih et al. 2024. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS Yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12(3):302–16.
- Natalina, Sri Anugrah et al. 2021. “Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Strategi Survive UMKM Di Masa Pandemi Di Kota Kediri.” *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 5(2):43–62. doi: 10.30762/itr.v5i2.3376.
- Nenandha, Nesha, and Sekar Mayangsari. 2022. “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2):611–76.
- Ningsih, Hutami A. et al. 2021. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.” *Ikraith-Ekonomika* 4(1):1–9.
- Noviana, Krismi, and Ifa Nurmasari. 2024. “Pengaruh Return on Equity Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022 ARTICLE INFO ABSTRACT.” *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 1(1):79–87.

- Nugraha, Arsanta Iqbal, and Sri Adji Prabawa. 2024. "Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Serta Manfaat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(3):5715–23. doi: 10.31539/costing.v7i3.9481.
- Octaviani, Leonarda Sukacita et al. 2024. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Payment Qris Pada Generasi Z." *Parsimonia-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11(2):98–107.
- Priambodo, Singgih, and Bulan Prabawani. 2016. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5(2):127–35.
- Purwanto, Hendra et al. 2024. "The Influence Of Perceived Ease Of Use On The Intention To Use Digital Payment Applications In Transactions." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 15(2):111–16.
- Putri, Ainia Fatiha Susilo, and Nina Karina Karim. 2024. "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Mahasiswa Di Kota Mataram." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4(3):489–503.
- Putri, Cornelia Tuthiasno et al. 2024. "16.Cornelia+Tuthiasno+Putri+711-723." 2(1):711–23.
- Putri, Novianti Indah et al. 2022. "Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi." *Sisfotek* 6(1):155–60.
- Rahmawati, Devy, and Erry Andhaniwati. 2024. "Peran Self-Control Dalam Memoderasi Hubungan Persepsi Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Pengguna E-Wallet." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(3):2750–63.
- Ramalda, Nauval et al. 2024. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Keputusan Penggunaan E-Wallet(DANA) Di Kota Malang(Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Malang)." *JRM:Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 13(01):2323–34.
- Rosita Arini Setyaningsih, Prima, and Anastasia Imelda Putri. 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Stie Ykpn Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 18(2):145–58. doi: 10.53916/jeb.v18i2.84.
- Rudini, Ahmad. 2024. "Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai ASN Sekretariat Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 4(2):1235–54.
- Rupa, Martina Kaisriani et al. 2025. "Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Sikap Pengguna Terhadap Keputusan Penggunaan

- Qris Pada UMKM Sektor Kuliner Di Kota Kupang-NTT.” *ANALISIS* 15(01):117–40.
- Santika, Alis et al. 2022. “Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2(4):61–70. doi: 10.55047/transekonomika.v2i4.142.
- Seputri, Wirda et al. 2023. “Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Cashless Society.” *MES Management Journal* 2(1):116–26.
- Silaen, Musa F. et al. 2021. “Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris).” *International Journal of Science, Technology & Management* 2(5):1574–81.
- Solchan Ghazali et al. 2022. “Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo.” *Jurnal Mu'allim* 4(2):13–37. doi: 10.35891/muallim.v4i2.3141.
- Suparman, Suparman. 2024. “Konteks Budaya Perkawinan Masyarakat Bugis Luwu (Kajian Antropolinguistik).” *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4(3):233–38.
- Syamsul, Nur Zhafika et al. 2024. “Digital Qris Pada UMKM Di Kabupaten Pinrang.” 5(2):303–11.
- Taryanda, Muhklis Ananta et al. 2024. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Qris Pada Masyarakat Di Kota Jambi.” *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen* 1(3):87–101.
- Wijaya, Jessica Patricia, and Antonius Singgih Setiawan. 2022. “Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Internet Banking & Mobile Banking.” in *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC*. Vol. 1.
- Zikri, Zikriatul Ulya et al. 2023. “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS).” *J-Reb: Journal Research of Economic and Bussiness* 2(01):9–20. doi: 10.55537/jreb.v2i01.230.